Hasil Analisis Belajar Tahsin Mahasiswa PAI pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Skripsi

Diajukan Oleh

Nury Jannaty

NIM. 210201053

Mahasiswa Falkutas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Agama Islam

FALKUTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2025

LEMRARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HASIL ANALISIS BELAJAR TAHSIN MAHASISWA PAI PADA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Program Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NURY JANNATY
NIM: 210201053

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Sri Mawaddah, M.A
NIP. 197909232023212016

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG

HASIL ANALISIS BELAJAR TAHSIN MAHASISWA PAI PADA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal: Rabu, 16 April 2025 / 17 Syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sri Mawaddah, M.A.
NIP. 197909232023212016

Sekretaris,

Syafiuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197301162014111003

Penguji I,

Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197402052009011004

Penguji II,

Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204062014111001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., ph. D
NIP. 197301021997031003

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nury jannaty
NIM	: 210201053
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Hasil Analisis Belajar Tahsin Mahasiswa PAI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggjhung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 April 2025

Yang Menyatakan

Nury Jannaty

Nim. 210201053

ABSTRAK

Nama	: Nury Jannaty
NIM	: 210201053
Falkutas/prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Hasil Analisis Belajar Tahsin Mahasiswa PAI pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry
Pembimbing	: Sri Mawaddah, M.A
Jumlah Halaman	: 105 Halaman
Kata Kunci	: Hasil Belajar Tahsin

Tahsin adalah upaya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta memastikan bahwa bacaan tersebut sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam agama Islam. Tahsin bertujuan untuk menjaga lidah dari kesalahan membaca Al-Qur'an, sehingga bacaan Al-Qur'an menjadi baik dan benar dari segi pelafalan, tajwid dan makharijal huruf. Pembelajaran tahsin juga diajarkan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang sedang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah. Pembelajaran tahsin sangat berguna untuk mahasiswa yang akan menjadi calon guru PAI terutama dalam mengajarkan pelajaran Al-Qur'ah Hadist dan dalam pengajaran lainya yang berhubungan dengan dalil Al-Qur'an. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa saja materi tajwid dalam program tahsin yang sudah diikuti oleh mahasiswa PAI Angkatan XI Gelombang I dan Angkatan XI Gelombang II? bagaimana hasil belajar tahsin mahasiswa PAI Angkatan XI Gelombang I dan Angkatan XI Gelombang II?. Penelitian ini menggunakan metode *Mixed-method* pendekatan analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pengajar tahsin dan dokumentasi instrument. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang diajarkan berpedoman pada buku "Metode Asy-Syafi'i" yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas Iqra' dan kelas Tajwid. Adapun hasil belajar tahsin mahasiswa PAI pada A11G1 menunjukkan hasil pencapaian berjumlah 85,7% dari 14 mahasiswa PAI dan pada A11G2 menunjukkan hasil pencapaian berjumlah 95,5% dari 24 mahasiswa PAI. Dapat disimpukan bahwa pembelajaran tahsin mahasiswa PAI berhasil. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor internal yaitu penggunaan metode dan materi yang efektif, dukungan dari pengajar, sarana dan prasarana dan motovasi dan komitmen mahasantri, adapun faktor eksternal adalah pengajar tahsin mengikuti pelatihan khusus diluar jam Ma'had, dukungan dari keluarga dan lingkungan positif.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah,* dengan segala puja dan puji beserta syukur yang penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta diberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang bersusah payah membawa manusia dari alam jahiliyyah menujuh islamiah dan dari alam kebodohan menuju ke alam berilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah serta dorongan dan bantuan pihak penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***"HASIL ANALISIS BELAJAR TAHSIN MAHASISWA PAI PADA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH UIN AR-RANIRY BANDA ACEH"*** skripsi yang sangat sederhana ini disusun untuk menyelesaikan studi di Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna mencapai gelar sarjana.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, waktu, serta dorongan kepada penulis selama ini.

1. Khususnya ucapan terimakasih yang teristimewa untuk kedua orang tua tercinta (M.Kasim dan Fatimah) yang telah memberi semangat dan selalu berdoa untuk penulis. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada abang dan kakak serta

ponakan tercinta yang senantiasa membantu, memberi dukungan, serta mendoakan penulis.

2. Terimakasih kepada Bapak Dr. M. Chalis, M.Ag. selaku penasehat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi luar biasa dalam menentukan judul skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih kepada Ibu Sri Mawaddah, MA sebagai dosen pembimbing yang dengar sabar dan meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, dan Bapak Dr. Marzuki, M. S. I. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam beserta staff prodi PAI yang telah membantu dalam bidang akademik.

Harapan dari peniliti semoga skripi ini bermanfaat bagi pembaca. Peneliti menyadari proposal peneliti ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharap kritik dan sara yang membangun demi mewujudkan kesempurnaan seperti yang diharapkan.

Peneliti memohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam penulisan ini ada hal-hal yang kurang berkenan bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

Banda Aceh, 18 Maret 2024

Nury Jannaty

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..... **vii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8
F. Kajian Terdahulu 12

BAB II : LANDASAN TEORITIS 16

A. Pengertian Analisis 16
B. Pembelajaran Tahsin 17
C. Hasil Belajar 43

BAB III : METODE PENELITIAN **45**

A. Penelitian Dan Jenis Penelitian 45
B. Lokasi Penelitian 46
C. Subjek Penelitian 46
D. Sumber Data 47
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisis Data 50
G. Desain Penelitian 53

BAB IV : Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian 55

A. Sejarah Singkat Berdirinya Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry 55
B. Materi Pembelajaran Tahsin Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry 57
C. Analisis Hasil Belajar Tahsin Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry 63

BAB V : Penutup 74

A. Kesimpulan 74
B. Saran.....75

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Daftar Tabel

Tabel 2.1 : Makharijul Huruf 25

Tabel 4.1 : Nilai hasil belajar tahsin Angkatan XI Gelombang 1 65

Tabel 4.2 : Nilai hasil belajar tahsin Angkatan XI Gelombang 2 67

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran-Lampiran

Lampiran I : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi 81

Lampiran II : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 82

Lampiran III : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 83

Lampiran IV : Pedoman Wawancara 84

Lampiran V : Dokumentasi Kegiatan Penelitian 86

Lampiran VI : Daftar Riwayat Hidup 92

جامعة الرانري
AR-RANIRY

TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

Translit yang digunakan dalam penulisan skripsi ini secara umum berpedoman kepada transliterasi "Ali Awdah" dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Tranliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	T (dengan titik dibawah)
ب	B	ظ	Z (dengan titik dibawah)
ت	T	ع	’
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H (dengan titik dibawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S (dengan titik dibawah)	ي	Y
ض	D (dengan titik dibawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

   -----َ----- *(fathah)* = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

   -----ِ----- *(kasrah)* = i misalnya, وقف ditulis *wuqifa*

   -----ُ----- *(dammah)* = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

   (ي) *(fathah dan ya)* =*ay*, misalnya, بين ditulis *bayna*

   (و) *(fathah dan waw)* = *aw*, misalnya, يوم ditulis *yawm*

3. Vokal Panjang (maddah)

   (ا) *(fathah dan alif)* =ā , (a dengan garis diatas)

   (ي) *(kasrah dan ya)* = Ī, (i dengan garis diatas)

   (و) *(dammah dan waw)* = *ū*, (u dengan garis diatas)

   Misalnya : (معقول ,توفيق ,برهان) ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*

4. *Ta' Marbutah* (ة)

   Ta' marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah dan dammah,* transliterasinya adalah (t), misalnya (الفلسفة الاولى)= *al-falsafat al-ūlā.* Sementara *ta' marbutāh* mati atau mendapat *harakat sukun,* transliterasinya adalah (h), misalnya: (تها الفلاسفة, منا هج الادلة) ditulis *Tahāfut al-falāsilah, dalil al-'ināyah, Manāhij al-Adillah.*

5. *Syaddah (tasydid)*

   Syiddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah,* misalnya (اسلامية) ditulis *islamiyah.*

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: النفس ,الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs.*

7. *Hamzah (ء)*

   Untuk *hamzah* yang terletak ditengah dan diakhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملا ئكة ditulis *mala'ikah,* جزئ ditulis *juz'i.* Adapun *Hamzah* yang terletak diawal kata, tidak dilambangkan karena dakam bahasa Arab ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'.*

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an al-karim adalah firman tuhan sekalian alam yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada Muhammad sebagai nabi dan rasul terakhir. Sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia dan ia datang sebagai mukjizat yang kekal dipergunakan oleh Islam untuk menantang orang-orang Arab non-muslim. Al-Qur'an merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an bacaan sempurna lagi mulia. Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Al-Qur'an baik secara teks, lisan maupun budaya.[1] Turunnya Al-Qur'an itu sudah jelas dan pasti berdasarkan dalil aqli dan dalil naqli. Adapun dalil aqli itu ialah apa yang didasarkan oleh akal pikiran. Sedangkan dalil naqli adalah yang bersumber pada ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw.

Namun seperti yang diketahui, membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca hasil karya manusia, karena cara-caranya harus sesuai dengan yang

[1] Sayed Akhyar, *Ulumul Qur'an Studi Dasar Ilmu Al-Qur'an,* (Medan: CV. Prokreatif, 2023), h. 2.

diperintahkan oleh Allah dan dipraktekkan oleh Rasulullah Saw., yaitu sesuai dengan kaidah Ilmu tajwid.[2]

Setiap manusia yang beragama Islam diharuskan pandai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana dalam firman Allah swt.dalam Qs. al-Muzammil ayat 4 :

وَرَتِّلِ الْقُرْءَانَ تَرْ تِيلاً (المزمل : ٤)

"Dan Bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan".(Qs. al-Muzammil ayat 4)[3]

Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa umat Islam dianjurkan dan diharuskan dapat membaca kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan dapat pula mengajarkannya kepada orang lain. Untuk dapat mempelajari Al-Qur'an dengan baik, maka harus pula mempelajari ilmu tajwid yaitu ilmu cara membaca Al-Qur'an dengan baik. Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, tetapi mempraktekkan ilmu tajwid itu dalam membaca Al-Qur'an adalah fardhu 'ain.[4] Manfaat mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan mempelajari ilmu tajwid dapat memperindah dan memperbagus bacaan-bacaan ayat suci Allah swt.

Syiah Kuala
AR-RANIRY

[2] *Khusnul Mahda, Kemampuan Membaca al-Quran Dengan Menerapkan Kaidah Ilmu Tajwid di Kalangan Remaja Desa Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, (Banda Aceh, 2022), h. 1.

[3] Al-Qur'an, Al-Muzammil: 4, terj., *Asy-Syifa',* (Semarang: Raja Publising, 2011), h. 574.

[4] Nazar Bakri, *Dasar-Dasar Tajwid Al-Quran,* (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1990), h. 2.

Pengajaran Al-Qur'an dengan kaidah dasar ilmu tajwid terus dipelajari di berbagai lembaga pendidikan umum, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan di Perguruan Tinggi. Pada umumnya di Perguruan Tinggi Islam, kegiatan belajar Al-Qur'an lebih di fokuskan dalam kegiatan Ma'had atau Asrama.

Pada salah satu perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terdapat program kegiatan mahasiswa yaitu Ma'had Al-Jami'ah. Program-program kegiatan Ma'had ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pangajaran melalui bimbingan dan arahan kepada mahasantri agar senantiasa mengikuti sistem dan kurikulum yang telah ditetapkan, melalui penguasaan materi, praktek kehidupan asrama sebagai upaya pembentukan karakter islami. Sehingga akan terciptanya mahasiswa yang bertaqwa, berakhlak mulia, mencintai Al-Qur'an serta cakap dan terampil dalam berbahasa asing terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris[5]. Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah dikhususkan untuk mahasiswa dan mahasiswi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebagai upaya untuk pembentukan karakter *(character building)* melalui dasar-dasar dan wawasan keislaman[6]. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi akademik, melalui proses pembelajaran dan bimbingan dalam kelas, yang melibatkan para ustaz/ustazah, dosen, dan tenaga pengajar lainnya yang berkompeten dalam bidang keilmuan masing-masing. Adapun program-program

[5] Ma'had Al-Jami'ah Ar-Raniry. diakses pada tanggal 22 Oktober 2023 dari situs https://mahad.ar-raniry.ac.id

[6] Ina Fatmaida, "Evaluasi Pembelajaran Tahsin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 4, No. 2, 2022, h. 256.

Ma'had adalah tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, fiqh, mentoring, bahasa Arab (Muhadatsah), bahasa Inggris (conversation). Mahasiswa yang akan mengikuti program Ma'had tentunya mengikuti Placement Tes Al-Qur'an terlebih dahulu. Bagi mahasiswa yang lulus Placement Tes Al-Qur'an dinamakan non regular dengan masa satu bulan menjalankan program Ma'had sedangkan yang tidak lulus Placement Tes Al-Qur'an dinamakan regular dengan masa Ma'had enam bulan[7]. Setiap program reguler maupun non reguler terbagi dalam beberapa gelombang, dari setiap gelombang terdapat beberapa angkatan.

Salah satu program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry adalah program tahsin dan tahfidz. Pada program tahsin dan tahfidz mahasantri dibimbing untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan membantu mahasantri yang mengalami permasalahan dalam membaca Al-Qur'an, memberikan pemahaman penjelasan tentang hukum-hukum yang terdapat dalam ilmu tajwid baik dari segi makharijul/sifatul huruf, fashohah, serta mengarahkan mahasantri untuk menghafal juz 30. Dalam pembelajaran tahsin menggunakan metode talaqqi. Proses pembelajaran metode talaqqi yaitu dengan cara menjelaskan bagaimana cara mengucapkan makhraj atau tempat keluarnya huruf, kemudian mencontohkan bunyi huruf sehingga mahasantri dapat langsung menirukan huruf-huruf atau ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan. Setelah itu, mahasantri langsung dievaluasi dengan latihan perorangan. Dengan cara seperti itu, dapat diketahui kesalahan bacaan mahasantri

[7] Putri Munita, "Pembinaan Karakter Mahasiswa di Ma'had UIN Ar-Raniry Bansa Aceh". *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 3, No. 2, 2021, h. 427.

dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an secara fasih dengan kaidah tajwid yang benar.[8] Tujuan dari program ini sangat bermanfaat untuk mahasantri jika sudah selesai menjalankan program ma'had, mahasantri bisa memberikan ilmunya di lingkungan sekitarnya. Dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam membaca Al-Qur'an secara pasti semakin berkurang. Setiap ayat yang dibacakan akan sesuai dengan kaidah tajwidnya. Adapun mahasantri yang calon guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam dengan program tahsin dan tahfidz ini sangat membantu dalam mengajarkan pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah peneliti lihat dalam bacaan Al-Qur'an pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam, peneliti melihat dan mendengar masih ada kesalahan dalam pembacaan Al-Qur'an. Terutama dalam membaca makharijul huruf, hukum mad dan hukum nun sukun. Sebagian mahasiswa sudah sempurna membaca Al-Qur'an, namun jika ditanya bagaimana dengan hukum bacaannya, mereka tidak mampu menjelaskannya. Dengan pengalaman mempelajari ilmu tajwid di masa sekolah atau di tempat pengajian, seharusnya mereka memiliki bekal materi ilmu tajwid untuk diaplikasikan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar di jenjang Perguruan Tinggi. Bahkan kebanyakan dari mahasiswa Pendidikan Agama Islam sudah mengikuti program tahsin di Ma'had. Namun masih

[8] Ina Fatmaida, "Evaluasi Pembelajaran Tahsin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 4, No. 2, 2022, h. 256.

ada mahasiswa yang belum mampu dalam menerapkan ilmu Tajwid dengan benar ketika membaca Al-Qur'an.

Penulis melihat bahwa topik penelitian ini menarik untuk diteliti. Karena dengan adanya penelitian ini, penulis bisa mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang sudah mengikuti program tahsin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Penulis akan menganalisis hasil nilai tahsin mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry pada angkatan XI gelombang 1 (A11G1) dan angkatan XI gelombang 2 (A11G2). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian yang berjudul **"Analisis Hasil Belajar Tahsin Mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN AR-RANIRY Banda Aceh".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja materi tajwid dalam program tahsin yang sudah diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan XI gelombang 1 (A11G1) dan angkatan XI gelombang 2 (A11G2) ?
2. Bagaimana hasil belajar tahsin mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan XI gelombang 1 (A11G1) dan angkatan XI gelombang 2 (A11G2) yang sudah mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja materi tajwid dalam program tahsin yang sudah diikuti oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan XI gelombang 1 (A11G1) dan angkatan XI gelombang 2 (A11G2).
2. Untuk mengetahui hasil belajar tahsin mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan XI gelombang 1 (A11G1) dan angkatan XI gelombang 2 (A11G2) yang sudah mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan mengenai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
   b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam, agar lebih fokus dalam mengikuti program tahsin di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Karena mahasiswa PAI merupakan calon-calon guru yang akan mengajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2. Secara Praktis

   a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan, baik pada waktu membaca Al-Qur'an dan mengajarkan kepada orang lain.

   b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah kesadaran serta wawasan terkait pentingnya mempelajari Al-Qur'an berdasarkan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dari definisi yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah perjalanan, dalam hal ini adalah penelitian.[9] Adapun definisi operasional dalam penelitian ini ialah:

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik atau psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut nilai positif bagi dirinya.[10]

---

[9] Widjono, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Grasindo, 2007), h. 120.

[10] M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia), h. 3.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[11] Belajar yang penulis maksud adalah proses pembelajaran tahsin mahasiswa Pendidikan Agama Islam pada salah satu program ma'had Al-Jamiah, yaitu program tahsin.

2. Tahsin

Kata tahsin dalam bahasa arab merupakan *isim masdar* yang berasal dari kata حسن- يحسن- تحسيين yang memiliki arti meningkatkan, membuat lebih baik, menjadikan lebih baik, mempercantik, menghiasi. Sedangkan kata tahsin sendiri memiliki arti peningkatan atau perbaikan.[12] Sedangkan secara istilah, tahsin Al-Qur'an ialah membaguskan bacaaan Al-Qur'an dengan menyempurnakan hak-hak huruf sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah-kaidah ilmu tajwid.[13] Penjelasan diatas didukung oleh muntahar yang mengungkapkan pengertian tahsin senada dengan tajwid yaitu perbaikan dan penyempurnaan.

Tahsin dalam Islam mengandung makna bahwa tuntutan agar dalam membaca Al-Qur'an harus benar dan tepat sesuai dengan contohnya demi terjaganya orisinalitas praktik tilawah sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw. Tahsin adalah metode belajar membaca Al-Qur'an. Dalam kajian bahasa Arab dikenal dengan fonologi bahasa Arab, yaitu bidang linguistic atau ilmu bahasa seperti

[11] https://kbbi.web.id/belajar.html. Di akses pada tanggal 19 April 2025.

[12] Zaenuri, *Pengelolaan Pembelajaran Afektif dalam Pembelajaran Al-Qur'an* ,(Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022), h. 67 dikutip dari Kamus Al-Ma'ani "Terjemah dari kata تحسين di kamus istilah semua Indonesia dan Arab". diakses pada 23 Maret 2022

[13] Ali Wafa, Tahsin Tilawatil Qur'an, Juli 2013. Diakses pada tanggal 6 Juni 2024 dari situs http://ferigramesa.blogspot.co.id/2013/07/tahsin-tilawatil-qur-metode-membaca-al.html.

menyelidiki, mempelajari, menganalisis, dan membicarakan rengutan bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan dengan alat manusia beserta fungsinya.[14]

Pada dasarnya tajwid dan tahsin merupakan dua hal yang beriringan dan berkesinambungan satu sama lainnya, karena tahsin adalah cara membaca Al-Qur'an (mempraktekkan) dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.[15]

Tahsin yang peneliti maksud dalam penulisan ini adalah suatu proses pembelajaran yang di pelajari oleh mahasantri atau mahasiswa untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.[16]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan pengertian mahasiswa, yaitu orang yang belajar dalam perguruan tinggi. Secara etimologis, mahasiswa berasal dari kata "maha" yang memiliki arti besar, dan "siswa" yang artinya murid, jadi mahasiswa adalah murid besar. Murid besar yang dimaksud adalah adanya perbedaan kelakuan dan perlakuan dibandingkan dengan murid

---

[14] Ahmad Muaffaq N, *Fonologi Bahasa Arab*, (Cet. 2012; Makassar: Alauddin University Press, 2008), h. 3.

[15] Zaenuri, *Pengelolaan Pembelajaran Afektif dalam Pembelajaran Al-Qur'an* ,(Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022), h. 67.

[16] https://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3BAB_II.pdf. diakses pada tanggal 18 April 2024

biasa. Perbedaan yang paling mencolok ialah sikap (*attitude*), prilaku, serta aspek kemandirian.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan mahasiswa adalah seorang individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar akademik.

4. Ma'had Al-Jami'ah

Ma'had Al-Jami'ah atau pesantren mahasiswa dengan sistem asrama yang santri-santrinya menempuh pendidikan melalui sistem pengajian yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang kyai atau beberapa orang ustadz/ustadzah. Di dalam Ma'had Al-Jami'ah diberikan materi kurikulum pendidikan yang tidak jauh berbeda dengan kurikulum pesantren dengan mengakomodasi ilmu-ilmu modern yang sangat diperlukan mahasiswa, dengan demikian Ma'had Al-Jami'ah secara tidak langsung dapat dikatakan sebagai pesantren plus akademik sebagaimana perguruan tinggi lain Indonesia. Artinya Ma'had Al-Jami'ah merupakan unit pelaksana tekhnis yang mempunyai dua fungsi dasar yakni lembaga dakwah dan lembaga akademis.

Ma'had Al-Jami'ah sebagai wadah pembinaan mahasiswa dan pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan, serta penamaan dan pelestarian tradisi spritualitas keagamaan, merupakan subsistem akademik dan pembinaan visi dan misi pendidikan tinggi Islam. Secara historis, Ma'had Al-Jami'ah

merupakan pelembagaan tradisi pesantren ke dalam kampus Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI).[17]

F. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis melihat beberapa penelitian terdahulu mengenai skripsi yang sedang penulis kerjakan yang akan penulis jadikan sebagai bahan perbandingan dan untuk menghindari adanya penciplakan dalam pembuatan skripsi yang akan penulis susun.

Penelitian dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Asmalida, mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul "Pelaksanaan Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an Pada Prodi Pendidikan Agama Islam Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-RANIRY Banda Aceh". Penelitian Asmalida membahas tentang pelaksanaan penguji tahfiz dan tahsin Al-Qur'an di prodi Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan rubrik penilaian membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dalam penelitian Asmalida menggunakan instrument lembaran observasi dosen dan mahasiswa, dan dokumentasi[18].

Penelitian skripsi yang ditulis oleh Muhammad Arifin "Kualitas Hasil Belajar Tahsin Al-Qur'an Di TPQ Al-Wustha Jeulingke Banda Aceh (Studi Tentang Metode

---

[17] Anatun Nisa Mun'amah dkk, *Bungan Rampai Administrasi & Supervisi Pendidikan Islam*, (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), h. 128.

[18] Asmalida, "'Pelaksanaan Tahfiz dan Tahsin Al-Qur'an Pada Prodi Pendidikan Agama Islam Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry", Desember 2022, *Skripsi*. Di akses pada tanggal 05 Juni 2024 dari situs: https://repository.ar-raniry.ac.id

Dan Kompetensi Guru). Penelitian ini membahas tentang pembelajaran tahsin di TPA Al-Wustha Jeulingke yang terdapat beberapa macam-macam metode dalam pembelajaran tahsin yaitu, metode ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dan metode drill (latihan). Kualitas hasil belajar tahsin di TPQ Al-Wustha memperoleh nilai rata-rata mencapai 83,7. Dengan demikian kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPA ini tergolong baik. Penelitian yang dikaji oleh Muhammad Arifin menggunakan metode observasi, wawancara, tes lisan, dan dokumentasi[19].

Dari kajian di atas, yang penulis jadikan acuan dalam penelitian ini, letak perbedaannya yaitu penulis mengkaji hasil analisis nilai tahsin yang telah diikuti oleh mahasiswa PAI pada program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. Penulis menggunakan metode deskripsi analisis, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Terdapat persamaan dengan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Arifin dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu pada metode dokumentasi/ instrumentasi dokumentasi penelitian, akan tetapi hanya kesamaan pada metodenya, objek kajian yang berbeda. Muhammad Arifin menelaah dokumentasi di TPA Al-Wustha Jeulingke sedangkan penulis meganalisis dokumentasi hasil tahsin mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

Skripsi yang ditulis oleh Adinda Saraan yang berjudul "Analisis Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Di Yayasan Semesta Mengaji". Penelitian

[19] Muhammad Arifin, Kualitas Hasil Belajar Tahsin Al-Qur'an Di TPQ Al-Wustha Jeulingke Banda Aceh (Studi Tentang Metode Dan Kompetensi Guru), Juli 2017, *Skripsi*. Di akses pada tanggal 05 Juni 2024 dari situs: https://repository.ar-raniry.ac.id

Adinda menggunakan metode kualitatif. Objek penelitian yang dilakukan di Yayasan Semesta Mengaji, Medan, Provinsi Sumatra Utara. Hasil penelitian yang diteliti oleh Adinda adalah pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan menerapkan metode talaqqi di Yayasan Semesta Mengaji sudah cukup baik. Adapun faktor pendukung dan penghambat pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode Talaqqi yaitu potensi yang dimiliki ustadzah pembimbing tahsin dan juga niat yang kuat dari santriwati untuk belajar tahsin Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode Talaqqi di Yayasan Semesta Mengaji kembali lagi dari kemampuan santriwati tersebut[20].

Terdapat persamaan penelitian yang diteliti oleh Adinda dengan penelitian yang di teliti oleh penulis yaitu, persamaannya dalam menganalis program tahsin. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Adinda yaitu terdapat pada objek dan subjek, peneliti melakukan penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry dengan subjek mahasiswa Pendidikan Agama Islam, sedangkan Adinda di Yayasan Semesta Mengaji Medan dengan subjek santriwati yang sedang belajar di yayasan tersebut. Dan perbedaan lainnya Adinda menganalis pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan menerapkan metode talaqqi, sedangkan penulis menganalis hasil nilai tahsin mahasiswa PAI pada program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

[20] Adinda Saraan, Analisis Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Di Yayasan Semesta Mengaji, September 2022, *Skripsi*. Di akses pada tanggal 05 Juni 2024 dari situs: https://repository.umsu.ac.id

Dari tiga kajian pustaka di atas, sejauh pengamatan penulis belum ada yang menulis karya ilmiah atau menganalisis secara rinci mengenai “Analis Hasil Belajar Tahsin Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Program Ma’had Al-Jami’ah UIN Ar-RANIRY”.

جامعة الرانري
AR-RANIRY